

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal *Classroom Action Research* (Wardhani, 2007: 13).

Arikunto (2006: 58) yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Adlan (2011: 4) menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan” + “Kelas”. Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut.

Penelitian; kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah.

Tindakan; sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan.

Kelas; sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima

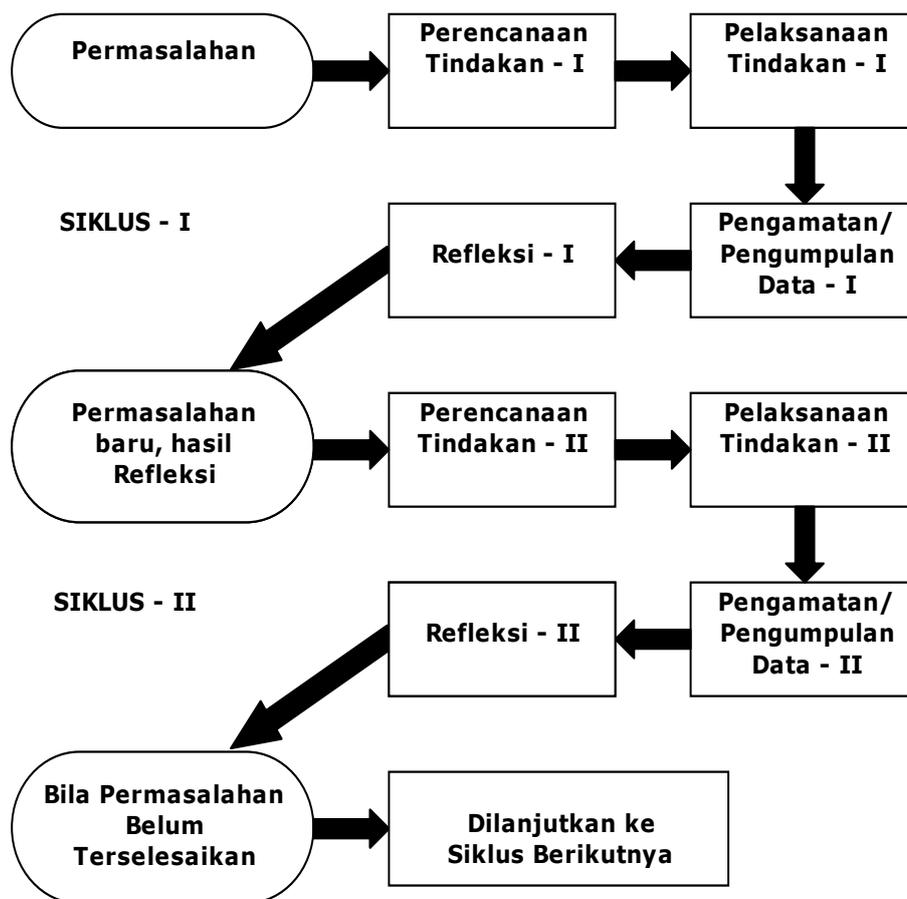
pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar tempat lain di bawah arahan guru

## **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan PTK yang meliputi penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan kegiatan observasi, interpretasi, dan analisis, serta refleksi. Apabila diperlukan, pada tahap selanjutnya disusun rencana tindak lanjut. Upaya tersebut dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah:

- (1) Penetapan fokus permasalahan
- (2) Perencanaan tindakan
- (3) Pelaksanaan tindakan
- (4) Pengumpulan data (pengamatan/observasi)
- (5) Refleksi (analisis, dan interpretasi)
- (6) Perencanaan tindak lanjut. (Adlan 2011: 18)

Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Siklus Kegiatan PTK (Adlan, 2011: 19)

Setelah permasalahan ditetapkan, pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru untuk menentukan rancangan siklus berikutnya. Kegiatan pada siklus kedua, dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, untuk meyakinkan, atau untuk menguatkan hasil. Pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditunjukkan

untuk mengatasi berbagai hambatan/ kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral yang terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan perbaikan rencana dalam setiap siklus.

#### **a. Tahap Perencanaan**

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Menetapkan standar kompetensi: 6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.
- 4) Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- 5) Menentukan skenario pembelajaran dengan model CTL.
- 6) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- 7) Menyusun lembar kerja siswa
- 8) Mengembangkan format evaluasi
- 9) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

#### **b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan**

- a) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran CTL, yaitu dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok (*learning community*) dengan menciptakan suasana belajar berkelompok sehingga siswa dapat berdiskusi dan saling bekerja sama antar teman. Pembagian kelompok ini

sesuai dengan jumlah siswa, tiap kelompok ditugaskan untuk melakukan observasi, masing-masing kelompok mencatat hasil observasi.

- b) Guru melakukan tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh setiap siswa. Di sini guru mendorong sikap keingintahuan siswa melalui kegiatan bertanya tentang topic atau permasalahan yang akan dipelajari (*questioning*)
- c) Siswa melakukan observasi (*Inquiry*) mengenai cara pembagian pecahan. Kegiatan belajar di sini mengkondisikan siswa untuk mengamati, menyelidiki, menganalisis topik yang dihadapi sehingga siswa berhasil menemukan sesuatu dari hasil pengamatan terhadap model yang di jadikan alat dalam proses pembelajaran.
- d) Siswa mencatat hasil temuan dalam pembagian pecahan yang dilakukan.
- e) Siswa mendiskusikan hasil dari jawaban mereka.
- f) Siswa melaporkan hasil diskusi.
- g) Siswa menjawab pertanyaan seputar jawabannya tersebut yang diajukan oleh kelompok lain

#### **c. Tahap Observasi**

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas ketika pembelajaran berlangsung.
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format yang telah disediakan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Pada kegiatan ini peneliti menentukan, mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan. Dari hasil refleksi guru merencanakan siklus selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran siklus sebelumnya.

### **C. Setting Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2012/2013 dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2013.

#### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Gunung Raya Jalan Desa Gunung Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

#### **3. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV Semester SD Negeri 1 Gunung Raya Tahun Pelajaran 2012/2013, kelas IV, dengan jumlah siswa 29 orang, yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data aktivitas dikumpulkan dengan cara observasi, sedangkan hasil belajar dikumpulkan dengan cara tes.

- a. Lembar observasi, lembar ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dengan memberikan skor pada indikator masing-masing instrumen.



21	SE										
22	SI										
23	SK										
24	SW										
25	SZ										
26	TA										
27	TC										
28	TN										
29	ZW										
	Jumlah Total										
	Rata-rata										

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
  2. Mendengarkan penjelasan guru
  3. Bertanya
  4. Menjawab Pertanyaan
  5. Mengerjakan soal latihan
  6. Diskusi kelompok
  7. Kerja kelompok
  8. Menyelidiki
  9. Mencatat Hasil diskusi kelompok
  10. Bersemangat dalam belajar. Ngalim Purwanto (2009: 210)
2. Hasil Belajar

Perangkat tes dilakukan dengan cara tertulis yang berbentuk uraian yang diberikan setiap akhir siklus.

3. Catatan lapangan berupa lembar pengayaan yang dibuat oleh guru dengan mengumpulkan seluruh data berdasarkan observasi dan tes untuk mengetahui setiap tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini akan dianalisis hasil akhir dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri atas data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan pendapat siswa melalui model CTL dengan menggunakan lembar observasi. Sardiman

(2010: 24) menyatakan: “Belajar sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa **aktivitas belajar** adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak terciptanya situasi belajar aktif. Data tersebut diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran dengan rumus data kualitatif :

$$PA = \frac{\sum AS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

PA : Persentase siswa yang aktif

$\sum AS$  : Jumlah siswa yang aktif

N : Banyaknya siswa yang hadir

(Modifikasi dari Kunandar 2010: 296)

2. Analisis untuk data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kualitas hasil belajar. Penelit menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah semua nilai hasil

$\sum N$  = jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas belajar}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

### **G. Indikator Keberhasilan**

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil jika :

- a. Aktivitas belajar siswa sekurang-kurangnya 75%
- b. Rata-rata hasil belajar siswa sekurang-kurangnya 61
- c. Banyaknya siswa yang tuntas sekurang-kurangnya 75%.